

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Undang-undang No. 10 Tahun 1998). Jenis bank di Indonesia beraneka ragam, salah satunya adalah bank umum swasta nasional (BUSN). Bank umum swasta nasional adalah bank yang berbadan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia. Berdasarkan lingkup usahanya, bank umum swasta nasional ada yang berupa bank devisa dan non devisa. Bank devisa adalah bank yang kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi ke luar negeri yang berhubungan dengan mata uang asing atau valas secara keseluruhan.

Pentingnya bank memperoleh keuntungan adalah untuk menjaga atau mempertahankan supaya bank tetap bisa hidup, berkembang, dan bertahan. Kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan salah satunya adalah ROA. ROA dalam suatu bank seharusnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rata-rata ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* selama tahun 2013 hingga 2017 tidak mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan.

Pada tabel 1.1 dibawah ini dapat dilihat bahwa pada Tahun 2013 sampai Tahun 2017 mengalami penurunan rata-rata ROA negatif sebesar -1,21 persen. Dari dua puluh dua Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* terdapat delapan belas Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang mengalami penurunan ROA pada rata-rata tren.

Delapan belas bank tersebut yaitu : PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk, PT. Bank Bukopin, Tbk, PT. Bank Bumi Arta, Tbk, PT. Bank Capital Indonesia, Tbk, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk, PT. Bank CIMB Niaga, Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, PT. Maybank Indonesia, Tbk, PT. Bank MNC Internasional, Tbk, PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk, PT. Bank Of India Indonesia, Tbk, PT. Bank Permata, Tbk, PT. Bank QNB Indonesia, Tbk, PT. Bank Sinarmas, Tbk, PT. Bank BRI Agroniaga, Tbk, PT PAN Indonesia Bank, Tbk.

Jika dianalisis lebih jauh lagi, selama periode tersebut seluruh Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* terdapat masalah, seperti yang dapat dilihat dari masing-masing tren negatif ROA bank pada periode tersebut sehingga pada bank itu perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*

Veithzal Rivai (2013:482) mendefenisikan Likuiditas yaitu rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam penyediaan dana yang cukup guna memenuhi kewajibannya setiap saat dan kewajiban diatas termasuk

Tabel 1.1
PERKEMBANGAN POSISI ROA PADA BUSN DEvisa GO PUBLIC
PERIODE 2013-2017

| No. | Nama Bank | 2013 | 2014 | Tren | 2015 | Tren | 2016 | Tren | 2017 | Tren | Rata-Rata Tren | Rata-Rata ROA |
|-----|---|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|----------------|---------------|
| 1 | PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk | 1.39 | 0.79 | -0.60 | 0.33 | -0.46 | 0.35 | 0.02 | 0.31 | -0.04 | -1.05 | 0.63 |
| 2 | PT. Bank Bukopin, Tbk | 1.75 | 1.23 | -0.52 | 1.39 | 0.16 | 1.38 | -0.01 | 0.09 | -1.29 | -0.63 | 1.17 |
| 3 | PT. Bank Bumi Arta, Tbk | 2.05 | -0.42 | -2.47 | -0.53 | -0.11 | 1.52 | 2.05 | 1.73 | 0.21 | -0.49 | 0.87 |
| 4 | PT. Bank Capital Indonesia, Tbk | 1.59 | 1.33 | -0.26 | 1.10 | -0.23 | 1.00 | -0.10 | 0.79 | -0.21 | -0.63 | 1.16 |
| 5 | PT. Bank Central Asia, Tbk | 3.84 | 3.86 | 0.02 | 3.84 | -0.02 | 3.96 | 0.12 | 3.89 | -0.07 | 0.11 | 3.88 |
| 6 | PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk | 1.74 | 0.79 | -0.95 | 1.03 | 0.24 | 0.69 | -0.34 | 0.54 | -0.15 | -1.08 | 0.96 |
| 7 | PT. Bank Cimb Niaga, Tbk | 2.75 | 1.60 | -1.15 | 0.21 | -1.39 | 1.19 | 0.98 | 1.67 | 0.48 | -1.46 | 1.48 |
| 8 | PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk | 2.75 | 3.14 | 0.39 | 1.98 | -1.16 | 2.26 | 0.28 | 3.00 | 0.74 | -0.34 | 2.63 |
| 9 | PT. Jtrust Indonesia, Tbk | -7.58 | -4.96 | 2.62 | -5.37 | -0.41 | -5.02 | 0.35 | 0.80 | 5.82 | 3.72 | -4.43 |
| 10 | PT. Bank Himpunan Saudara Indonesia 1906, Tbk | 2.23 | 2.81 | 0.58 | 1.94 | -0.87 | 1.93 | -0.01 | 2.37 | 0.44 | -0.21 | 2.26 |
| 11 | PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk | 2.53 | 1.98 | -0.55 | 2.10 | 0.12 | 2.03 | -0.07 | 1.30 | -0.73 | -0.65 | 1.99 |
| 12 | PT. Maybank Indonesia, Tbk | 1.53 | 0.41 | -1.12 | 0.00 | -0.41 | 1.48 | 1.48 | 1.23 | -0.25 | -0.10 | 0.93 |
| 13 | PT Bank Mega, Tbk | 1.14 | 1.16 | 0.02 | 1.97 | 0.81 | 2.36 | 0.39 | 2.24 | -0.12 | 1.20 | 1.77 |
| 14 | PT. Bank MNC Internasional, Tbk | -0.93 | 0.82 | 1.75 | 0.10 | -0.72 | 0.11 | 0.01 | -7.47 | -7.58 | -0.48 | -1.47 |
| 15 | PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk | 1.58 | 1.32 | -0.26 | 0.99 | -0.33 | 0.15 | -0.84 | -0.90 | -1.05 | -1.64 | 0.63 |
| 16 | PT. Bank OCBC NISP, Tbk | 1.81 | 1.79 | -0.02 | 1.68 | -0.11 | 1.85 | 0.17 | 1.96 | 0.11 | 0.06 | 1.82 |
| 17 | PT. Bank Of India Indonesia, Tbk | 3.80 | 3.36 | -0.44 | 0.00 | -3.36 | -11.15 | -11.15 | -3.39 | 7.76 | -13.40 | -1.48 |
| 18 | PT. Bank Permata, Tbk | 1.55 | 1.16 | -0.39 | 0.16 | -1.00 | -4.89 | -5.05 | 0.61 | 5.50 | -5.34 | -0.28 |
| 19 | PT. Bank QNB Indonesia, Tbk | 0.07 | 1.05 | 0.98 | 0.87 | -0.18 | -3.34 | -4.21 | -3.72 | -0.38 | -3.49 | -1.01 |
| 20 | PT. Bank Sinarmas, Tbk | 1.71 | 1.02 | -0.69 | 0.95 | -0.07 | 1.72 | 0.77 | 1.26 | -0.46 | -0.08 | 1.33 |
| 21 | PT. Bank BRI Argo Niaga, Tbk | 1.66 | 1.53 | -0.13 | 1.55 | 0.02 | 1.49 | -0.06 | 0.01 | -1.48 | -0.47 | 1.25 |
| 22 | PT. PAN Indonesia Bank, Tbk | 1.85 | 1.79 | -0.06 | 1.27 | -0.52 | 1.68 | 0.41 | 1.61 | -0.07 | -0.18 | 1.64 |
| | JUMLAH | 30.81 | 27.56 | -3.25 | 17.56 | -10.00 | 2.75 | -14.81 | 9.93 | 7.18 | -26.62 | 17.72 |
| | RATA-RATA | 1.40 | 1.25 | -0.15 | 0.80 | -0.45 | 0.13 | -0.67 | 0.45 | 0.33 | -1.21 | 0.81 |

Sumber : Laporan publikasi bank www.ojk.go.id

penarikan yang tidak dapat diduga seperti *Commitment Loan* maupun penarikan lainnya yang tidak terduga. Likuiditas dapat diukur menggunakan rasio keuangan yaitu *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)*, dan *Investing Policy Ratio (IPR)*.

LDR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, jika LDR mengalami peningkatan maka ROA pada bank ikut meningkat dan terjadinya peningkatan LDR dapat terjadi dari hasil peningkatan jumlah kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan jumlah dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dari hal tersebut terjadi peningkatan pendapatan bunga akan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga, sehingga laba akan meningkat dan ROA pada bank juga meningkat.

LAR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, jika LAR terjadi peningkatan maka jumlah kredit yang akan diberikan juga mendapatkan presentase lebih besar jika dibandingkan dengan presentase yang dimiliki oleh sebuah bank dan akan terjadi peningkatan pendapatan bunga sehingga laba akan semakin meningkat dan ROA pada bank juga meningkat.

IPR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, jika IPR terjadi peningkatan hal ini disebabkan oleh peningkatan surat berharga dan investasi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) maka dari itu akan terjadi peningkatan pendapatan bunga akan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga, sehingga laba akan meningkat dan ROA pada bank juga meningkat.

Veithzal Rivai (2013:473-474) mendefinisikan Kualitas Aset adalah mengukur kemampuan semua aset produktif bank untuk memenuhi kebutuhan bank, serta meningkatkan keuntungan. Kualitas aset dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu, *Non Performing Loan (NPL)*.

NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA, jika NPL mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan kredit bermasalah dibandingkan dengan peningkatan total kredit yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar dan laba bank akan menurun ROA pada bank juga akan menurun.

Veithzal Rivai (2013 : 485) mendefinisikan Sensitivitas pasar adalah bank dalam menanggapi situasi pasar dan kemampuan modal yang dimiliki bank untuk mengcover suatu akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar. Sensitivitas dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Interest Rate Risk (IRR)* dan *Posisi Devisa Netto (PDN)*.

IRR memiliki pengaruh yang dapat positif maupun negatif terhadap ROA, hal ini dapat terjadi jika IRR meningkat apabila peningkatan jumlah IRSA (*Interest Rate Sensitive Asset*) yang lebih besar dibandingkan dengan IRSL (*Interest Rate Sensitive Liabilities*). Jika suku bunga mengalami kenaikan pada saat itu juga akan terjadi peningkatan pendapatan bunga dibandingkan peningkatan biaya bunga sehingga laba bank akan meningkat ROA pada bank juga akan meningkat. Begitu juga dengan sebaliknya, terjadi penurunan suku bunga maka perolehan pendapatan bunga semakin menurun dibandingkan

penurunan biaya bunga sehingga akan terjadi penurunan laba dan ROA pada bank juga akan menurun.

PDN memiliki pengaruh yang dapat positif maupun negatif terhadap ROA, hal ini terjadi jika PDN meningkat maka akan terjadi pula peningkatan pada aktiva valas dengan jumlah yang lebih besar dari pasiva valas. Jika pada saat itu terjadi kenaikan pada pendapatan valas dibandingkan dengan biaya valas maka akan terjadi peningkatan nilai tukar.

Kasmir (2012:15) mendefinisikan Efisiensi yaitu alat yang digunakan bank untuk mengukur dalam meningkatkan laba atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan, bank yang sehat merupakan bank yang dapat diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Efisiensi sebuah bank dapat diukur dengan menggunakan *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Fee Base Income Ratio* (FBIR).

BOPO memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA, jika BOPO mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan biaya operasional yang lebih besar dibandingkan dengan total peningkatan pendapatan operasional. akibatnya laba akan menurun dan ROA bank juga menurun.

FBIR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA, jika FBIR mengalami peningkatan maka ROA pada bank juga akan meningkat, berarti telah terjadi peningkatan pendapatan operasional diluar bunga dengan jumlah peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya tingkat efisiensi dalam hal kemampuan bank menghasilkan pendapatan operasional diluar bunga dalam

operasinya mengalami peningkatan. Sehingga laba akan meningkat dan ROA bank juga meningkat.

Dalam pembahasan yang telah dijelaskan diatas, pada tabel 1.1 terlihat bahwa ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sehingga pihak manajemen harus memperhatikan Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang memiliki asset rendah. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ROA yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah rasio LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?
2. Apakah LDR secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?
3. Apakah LAR secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?
4. Apakah IPR secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?

5. Apakah NPL secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?
6. Apakah IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?
7. Apakah PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?
8. Apakah BOPO secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?
9. Apakah FBIR secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?
10. Rasio apakah diantara LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penulis yang ingin dicapai di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR berpengaruh signifikansi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
2. Mengetahui apakah LDR secara parsial berpengaruh signifikansi positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

3. Mengetahui apakah LAR secara parsial berpengaruh signifikansi positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
4. Mengetahui apakah IPR secara parsial berpengaruh signifikansi positif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
5. Mengetahui apakah NPL secara parsial berpengaruh signifikansi negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
6. Mengetahui apakah IRR secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
7. Mengetahui apakah PDN secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
8. Mengetahui apakah BOPO secara parsial berpengaruh signifikansi negatif terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
9. Mengetahui apakah FBIR secara parsial berpengaruh signifikansi positif terhadap ROA Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
10. Mengetahui diantara rasio LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memberikan pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penjelasan diatas dapat di ambil beberapa manfaat, jika dilihat dari beberapa sisi :

1. **Bagi Industri Perbankan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang

akan menjadi salah satu wujud keberhasilan dalam upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kinerja bank melalui rasio yang digunakan.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pemahaman di bidang perbankan terutama rasio apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.

3. Bagi STIE PERBANAS

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan oleh mahasiswa di masa mendatang yang berada di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan jika melakukan penelitian dengan judul yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 sub bab yang saling berkesinambungan antara yang satu dengan yang lainnya. Secara detail penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian sebelumnya, landasan

teori, kerangka pemikiran, dan yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

